



PEMERINTAH KOTA BATAM

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTA (LKJIP)
TAHUN 2025**



DINAS PENDIDIKAN KOTA BATAM

Jl. Pramuka, Sein Harapan, Sekupang
Kota Batam. disdik@batam.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan RahmatNya Dinas Pendidikan Kota Batam dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 dengan baik, Laporan Kinerja Dinas Pendidikan ini merupakan bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kota Batam mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan laporan akuntabilitas kinerja awal untuk periode 2021-2026 dan Laporan kinerja ini menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan sebagaimana tertuang dalam penetapan kinerja tahun 2025 serta menggambarkan capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan telah terselesaikannya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2025 ini semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan menjadi sarana pelaporan dan evaluasi untuk mengoptimalkan kinerja dinas untuk lebih baik lagi pada masa mendatang.

Batam, 20 Februari 2026
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA BATAM



HENDRI ARULAN, S.Pd., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19670719 199103 1 009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum	2
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Isu-isu Strategis	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1 Rencana Strategis	10
2.2 Perjenjangan Kinerja	11
2.3 Indikator Kinerja Utama	15
2.4 Perjanjian Kinerja	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
3.1 Pengukuran Kinerja	23
3.2 Analisis Kinerja	35
3.3 Akuntabilitas Anggaran.....	55
3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja.....	60
BAB IV PENUTUP.....	77
4.1 Kesimpulan	77
4.2 Rencana Tindak Lanjut	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Batam	5
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan di Perangkat Daerah	5
Tabel 1.3	Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	6
Tabel 1.4	Aset Dinas Pendidikan	6
Tabel 1.5	Matriks Perjenjangan Kinerja	7
Tabel 2.5	Rekapitulasi DPA Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2025	8
Tabel 2.6	Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2025	36
Tabel 2.7	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2025.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

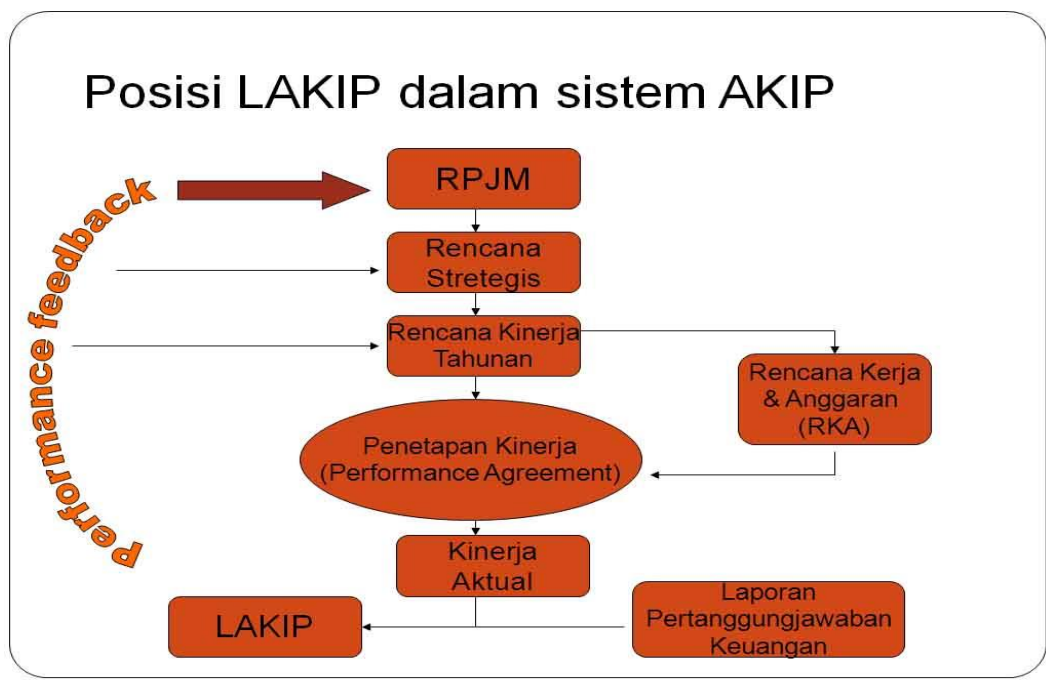
1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja

Laporan Kinerja merupakan satu komponen penting dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki pengertian yaitu rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2025 dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan dalam pencapaian sasaran strategis Tahun 2025 yang dilaporkan kepada Wali Kota Batam.

Hubungan laporan kinerja dengan dokumen perencanaan dijelaskan sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1.1 Hubungan Laporan Kinerja dengan Dokumen Perencanaan

Laporan Kinerja Dinas dibuat bertujuan untuk:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

1.2 Landasan Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2026 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

1.3 Gambaran Umum

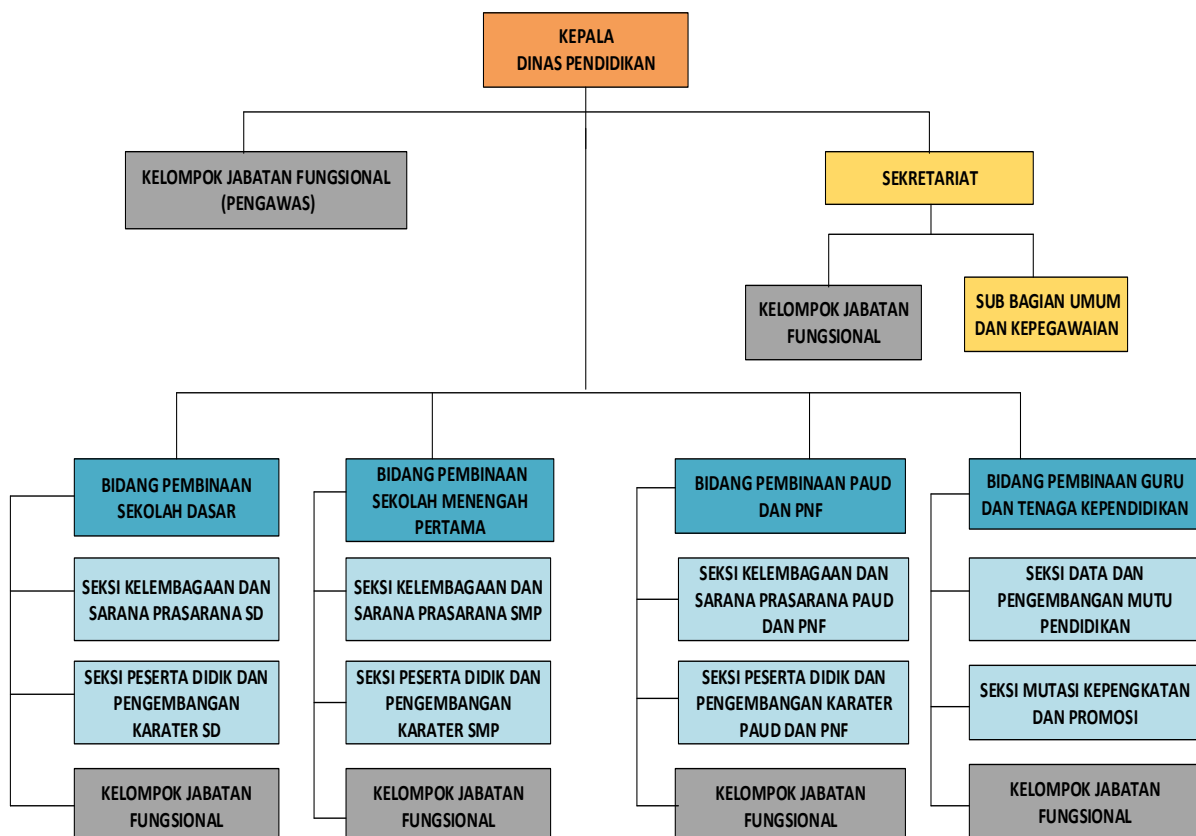
Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang Ber Akhlak, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Batam Nomor 44 Tahun 2024 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Batam, Dinas Pendidikan Kota Batam memiliki tugas pokok dan fungsi dalam membantu Walikota Batam melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kota Batam menjadi lebih optimal.

Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kota Batam terdiri dari:

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat membawahi :**
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. **Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal;**
 - a. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
 - b. Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter;

4. **Bidang Pembinaan Sekolah Dasar;**
 - a. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
 - b. Seksi Peserta Didik dan Pengembang Karakter;
5. **Bidang Pembinaan Sekolah Menengah;**
 - a. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
 - b. Seksi Peserta Didik dan Pengembang Karakter;
6. **Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan;**
 - a. Seksi PTK Sekolah Dasar;
 - b. Seksi PTK Sekolah Menengah Pertama;
7. **Kelompok Jabatan Fungsional.**



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pada tahun 2025 Dinas Pendidikan mengelola anggaran sebesar **Rp 1.219.608.622.596,-**. Selain itu juga didukung oleh sumber daya manusia serta sarana dan prasarana penunjang, antara lain:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia pada dinas pendidikan di klasifikasikan ke dalam 3 komposisi, Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pendidikan Kota Batam (tidak termasuk guru, pengawas) sampai dengan Bulan Desember 2025 sebanyak : 153 orang yang terdiri dari Sekretariat yang meliputi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Keuangan dan Perencana, Bidang Pendidikan PAUD, Bidang Pendidikan Dasar serta Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Batam pada Tahun 2025 didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM), sebagaimana yang diuraikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PNS		PPPK		NON PNS		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
1	SD	0	0	0	0	0	0	0
2	SMP	0	0	2	0	0	0	2
3	SLTA	6	1	16	9	0	0	32
4	D3	1	3	0	0	0	1	5
5	D4/S1	27	26	15	13	1	3	85
6	S2	18	11	0	0	0	0	29
7	S3	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		52	41	33	22	1	4	153

**Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan di Perangkat Daerah**

NO	GOLONGAN/ PANGKAT	PNS		PPPK		NON PNS		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
1	II	7	3	0	0	0	0	10
2	III	24	24	0	0	0	0	48
3	IV	19	16	0	0	0	0	35
4	III (PPPK)	0	0	2	0	0	0	2
5	V (PPPK)	0	0	16	9	0	0	25

NO	GOLONGAN/ PANGKAT	PNS		PPPK		NON PNS		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
6	IX (PPPK)	0	0	15	13	0	0	28
7	NON ASN	0	0	0	0	1	4	5
TOTAL		50	43	33	22	1	4	153

Sedangkan jumlah tenaga pendidik yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Batam sebanyak 4772 orang. Dilihat dari status kepegawaiannya dari jumlah tersebut merupakan tenaga pendidik (guru) PNS. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PNS		PPPK		NON PNS		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
1	SD	1	0	0	0	0	0	1
2	SMP	2	0	0	0	0	0	2
3	SLTA	24	14	65	71	21	17	212
4	D2	8	10	0	0	1	2	21
5	D3	0	6	0	0	3	2	11
6	D4/S1	425	1257	821	1866	11	34	4414
7	S2	42	60	7	2	0	0	111
8	S3	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		502	1347	893	1939	36	55	4772

b. Aset

Dinas Pendidikan Kota Batam mempunyai aset dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.4
Aset Dinas Pendidikan

No	JENIS ASET	SATUAN	JUMLAH
Bangunan			
1	Gedung	unit	2
Alat Transportasi			
1	Roda 2	unit	1
2	Roda 4	unit	5
Alat Perkantoran			
1	Server	unit	3
2	Komputer	unit	38
3	Printer	unit	20

c. Lembaga Pendidikan

Sedangkan jumlah lembaga pendidikan yang dikelola oleh Dinas Pendidikan sebagai berikut:

Tabel. 1.5
Lembaga yang di kelola Dinas Pendidikan

NO	LEMBAGA	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
Pendidikan Formal				
1	TK	21	380	401
2	SD	145	247	392
3	SMP	65	150	215
Pendidikan Non Formal				
1	PAUD	0	494	494
2	TPA	0	16	16
3	PKBM	0	37	37
4	SKB	1	0	1

1.3 Isu-isu Strategis

Dengan mempertimbangkan isu-isu strategis Renstra Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2021-2026 dan menelaah berbagai permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pengembangan layanan prima dan upaya untuk meningkatkan kinerjanya, maka dapat dirumuskan isu-isu strategis sebagai berikut.

1. Belum terpenuhinya kapasitas daya tampung satuan pendidikan;
2. Keterbatasan daya tampung di sekolah negeri terutama di wilayah padat penduduk;
3. Hak pengelolaan lahan untuk peningkatan prasarana pendidikan kewenangannya bukan pada Pemerintah Kota Batam;
4. Masih terdapat sebagian masyarakat yang kemampuan ekonominya masih rendah sehingga berkeinginan untuk memasukan anaknya pada sekolah negeri dengan mengabaikan sekolah swasta
5. Masih rendahnya profesionalisme pendidik;
6. Inovasi dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum belum optimal;
7. Bantuan biaya pendidikan bagi siswa dari keluarga miskin dan pramiskin;
8. Pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Satuan Pendidikan PAUD, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah;
9. Sarana Prasarana PAUD, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah yang belum sesuai standar dan belum optimal.

Untuk dihadapi oleh Instansi perangkat daerah terdapat tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan perangkat daerah. Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan antara lain:

- a. Terjadinya Pertumbuhan Penduduk yang cepat sehingga adanya penambahan rombongan belajar dan ketersediaan guru;
- b. Ketersediaan dan pemerataan guru belum optimal dikarenakan adanya kekosongan guru akibat pensiun maupun mutasi;
- c. Akses Pendidikan PAUD dan Wajib Belajar Belum Optimal;
- d. Belum akurat dan sinkronnya data Pendidikan kota Batam;
- e. Tata Kelola dana BOS, BOP, Sarpas masih belum berbasis risiko.
- f. Tidak meratanya Sarana dan Prasarana pada satuan pendidikan PAUD, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah belum optimal

Di samping tantangan yang dihadapi terdapat pula beberapa peluang yang dapat mengembangkan pelayanan pada Dinas Pendidikan Kota Batam

Sedangkan peluang yang ada adalah:

- a. Komitmen Pemerintah pusat dan daerah terhadap Peningkatan Mutu

- Pendidikan;
- b. Pelaksanaan kerjasama dengan perusahaan dan bentuk pemberian Corporate Social Responsibility (CSR);
- c. Pelaksanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2025 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi tentang latar belakang, landasan hukum penyusunan laporan kinerja, gambaran umum perangkat daerah, dan isu-isu strategis yang diampuh perangkat daerah serta hambatan yang dihadapi oleh Perangkat Daerah;

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan mengenai penjenjangan kinerja pada Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2025.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2025, capaian prestasi lain perangkat daerah serta realisasi anggaran yang dikaitkan dengan capaian perangkat daerah.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini disampaikan simpulan umum atas capaian kinerja perangkat daerah serta harapan dan upaya yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun kedepan dalam rangka peningkatan kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Renstra Dinas Pendidikan Kota Batam ditujukan untuk mewujudkan Visi dan Misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026. Renstra berproses dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama sampai lima tahun secara sistimatis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul, memuat visi, misi, tujuan sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

a. Visi Misi Kota Batam

Dalam RPJMD Kota Batam Tahun 2021-2026 telah dituangkan visi dan misi. Visi dibuat dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, adapun Visi Kota Batam adalah :

“ TERWUJUDNYA BATAM SEBAGAI BANDAR DUNIA MADANI YANG MODERN DAN SEJAHTERA”

Untuk mencapai visi tersebut, beberapa misi penyelenggaraan pemerintah periode 2021-2026 telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Batam. Misi penyelenggaraan pemerintah Kota Batam tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan melalui peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah.
2. Mewujudkan Pembangunan Kota yang berkelanjutan didukung infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang maju, ramah, aman, asri dan nyaman sesuai tata ruang.
3. Mewujudkan SDM yang berdaya saing, berbudaya, produktifitas dan berakhlak mulia.

4. Melanjutkan percepatan pembangunan daerah Hiterlend untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Responsif, efektif dan efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

b. Visi Misi Dinas Pendidikan Kota Batam

Dari Misi Kota Batam, Dinas Pendidikan Kota Batam mengemban misi ke 3 yaitu **“Mewujudkan SDM yang berdaya saing, berbudaya, produktifitas dan berakhlak mulia”** yang dijadikan Visi Dinas Pendidikan Kota Batam. Sedangkan Misi Dinas Kota Batam Pendidikan adalah:

1. Mencerdaskan Sumber Daya Manusia yang kreatif, inovatif, dan Kompetitif;
2. Meningkatkan pelayanan akses pendidikan yang bermutu dan merata;
3. Meningkatkan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang berintegritas;
4. Meningkatkan Kesetaraan layanan pendidikan dalam keterlibatan pelaku pendidikan;
5. Mewujudkan penguatan tata kelola yang dinamis, kreatif ,inovatif dan Akuntabel.

2.2 PERJENJANGAN KINERJA

Pohonon Kinerja (Cascading) adalah penjabaran kinerja dan indikator kinerja yang lebih terperinci atau kondisi-kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan kerangka logis. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, penjenjangan kinerja didefinisikan sebagai proses penjabaran dan penyelarasan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja organisasi hingga tingkat individu pegawai.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Batam, maka perlu dirumuskan tujuan dan sasaran strategis pembangunan di bidang pendidikan untuk kurun waktu 2021-2026. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kota Batam mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026.

A. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis yaitu Meningkatkan Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik.

B. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pendidikan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Batam Tahun 2021-2026 yaitu :

- Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik.
Dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat
- Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan. Dengan indikator
Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional
Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional
Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional
Capaian Pemenuhan SPM Kesetaraan terhadap target Nasional
- Meningkatnya Mutu Manajemen Sekolah dengan indikator
Persentase Sekolah TK berakreditasi A
Persentase Sekolah SD berakreditasi A
Persentase Sekolah SMP berakreditasi A

C. PROGRAM DAN KEGIATAN

Sesuai dengan Renstra Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2021-2026, terdapat 3 sasaran guna mendukung Misi WaliKota Batam 2021-2026. Untuk mencapai sasaran tersebut, dibutuhkan program dan kegiatan. Dinas Pendidikan Kota Batam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dengan anggaran Belanja Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Matriks Perjenjangan Kinerja

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	
		2025	SATUAN
Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Layanan Pendidikan Kota Batam.	Indeks Pendidikan Kota Batam	73,99	Persentase
Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	89,5	Persentase
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan	100	Angka
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran PD	100	Persentase
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan kesekretariatan yang ditangani tepat waktu sesuai prosedur	100	Persentase
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase realisasi pengadaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan	100	Persentase
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase realisasi penyediaan jasa penunjang sesuai perencanaan	100	Persentase
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik	100	Persentase
Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan	Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional	95.76	Persentase
	Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional	99.85	
	Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional	99.70	
	Capaian Pemenuhan SPM Kesetaraan terhadap target Nasional	95.15	
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Persentase anak usia 5-6 tahun yang melaksanakan pendidikan PAUD	81.50	Persentase
	Persentase anak usia 7-12 tahun yang melaksanakan pendidikan Sekolah Dasar	98.00	Persentase
	Persentase anak usia 13-15 tahun yang melaksanakan pendidikan Sekolah Menengah Pertama	93.00	Persentase
	Persentase anak usia 17-18 tahun yang tidak mengenyam pendidikan formal dan yang sedang melaksanakan pendidikan kesetaraan	92.70	Persentase
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Persentase Pendidikan Sekolah Dasar yang dikelola	100	Persentase
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang dikelola	100	Persentase
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)	Persentase PAUD yang dikelola	100	Persentase

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	
		2025	SATUAN
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang dikelola	100	Persentase
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase Satuan Pendidikan Dasar yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal	95	Persentase
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Persentase satuan Pendidikan Dasar yang menetapkan kurikulum muatan lokal	80	Persentase
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal	Persentase satuan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang menetapkan kurikulum muatan lokal	80	Persentase
Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	Persentase sekolah TK berakreditasi A	74,50	Persentase
	Persentase sekolah SD berakreditasi A	37.00	
	Persentase sekolah SMP berakreditasi A	47.00	
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase sekolah yang telah terpenuhi tendik dan pendidiknya sesuai kebutuhan	77.66	Persentase
Pemerataan Kuantitas Dan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, Dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rasio Guru dan Tenaga Kependidikan terhadap siswa di satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	16	Persentase
PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase Satuan Pendidikan Dasar Swasta yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku	98	Persentase
Penerbitan Izin Pendidikan Dasar Yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat	Persentase satuan Pendidikan Dasar yang telah mendapatkan rekomendasi perizinan satuan pendidikan	100	Persentase
Penerbitan Izin Paud Dan Pendidikan Nonformal Yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat	Persentase satuan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang telah mendapatkan rekomendasi perizinan satuan pendidikan	100	Persentase

2.3 Indikator Kinerja Utama

Penetapan Indikator Kinerja Utama yang tertuang dalam RPJMD maupun dokumen perencanaan lainnya, Dinas Pendidikan Kota Batam memiliki indikator Kinerja Utama sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.1 Indikator Kinerja Utama 2021-2026 Dinas Pendidikan Kota Batam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Formulasi
1	Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Layanan Pendidikan Kota Batam.	Indeks Pendidikan Kota Batam	%	Merupakan Pencerminan Hasil Pembangunan Bidang Pendidikan. Indikator Pembentuk Indeks Pendidikan Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah
2	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	Suatu Ukuran untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan melalui survei Pengukuran dari Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat untuk Menggambarkan Persepsi Penerima Pelayanan Publik Terhadap Pelayanan Publik Yang Diselenggarakan
3	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan	Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional	%	Suatu ukuran untuk mengetahui terpenuhi mutu pelayanan dasar pendidikan Anak Usia Dini
		Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional	%	Suatu ukuran untuk mengetahui terpenuhi mutu pelayanan dasar pada Sekolah Dasar
		Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional	%	Suatu ukuran untuk mengetahui terpenuhi mutu pelayanan dasar pada Sekolah Menengah Pertama
		Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional	%	Suatu ukuran untuk mengetahui terpenuhi mutu pelayanan dasar pendidikan Kesetaraan
4	Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	Persentase sekolah TK berakreditasi A	%	Suatu ukuran untuk mengetahui terpenuhinya terpenuhinya Sekolah PAUD dan PNF berkualitas atau berakreditasi A
		Persentase sekolah SD berakreditasi A	%	suatu ukuran untuk mengetahui terpenuhinya Pendidikan Dasar berkualitas atau berakreditasi A
		Persentase sekolah SMP berakreditasi A	%	suatu ukuran untuk mengetahui terpenuhinya Pendidikan Dasar berkualitas atau berakreditasi A

Tabel 2.3.2 Indikator Kinerja Utama 2025-2029 Dinas Pendidikan Kota Batam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Formulasi
1	Meningkatkan Kualitas dan Akses Pendidikan	Indeks Pendidikan	%	Indeks Rata-rata Lama Sekolah + Indeks Harapan Lama Sekolah / 2
2	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Pendidikan	%	Suatu Ukuran untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan melalui survei Pengukuran dari Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat untuk Menggambarkan Persepsi Penerima Pelayanan Publik Terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan
3	Meningkatnya Mutu pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, PAUD, Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pendidikan Dasar berakreditasi A	%	Jumlah satuan Pendidikan Dasar Negeri berakreditasi A dibagi jumlah satuan Pendidikan Dasar Negeri di Kota Batam x 100%
		Persentase Sekolah PAUD dan PNF berakreditasi A	%	Jumlah satuan PAUD dan PNF Negeri berakreditasi A dibagi jumlah satuan PAUD & PNF Negeri di Kota Batam x 100%
4	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Pendidik & Tenaga Kependidikan	Persentase Distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan	%	Jumlah Guru dan tenaga kependidikan dibagi dengan jumlah Analisa Beban Kerja (ABK) Guru dan Tenaga Kependidikan x 100%

2.4 Penjanjian Kerja

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2024, bahwa perjanjian kinerja dalam setahun akan mengalami perubahan, jika:

- Terjadi perubahan mutasi pejabat
- Perubahan dalam perencanaan strategis yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (Perubahan Program, Kegiatan dan/atau alokasi anggaran);
- Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan sasaran.

Perjanjian kinerja murni di lingkungan Pemerintah Kota Batam disusun dan ditandatangani oleh kepala perangkat daerah pada bulan Januari dan akan dilakukan perubahan minimal 1 kali dalam setahun dalam rentang waktu maksimal

1 bulan setelah perubahan anggaran ditetapkan. Perjanjian Kinerja Sekretaris Daerah Tahun 2025 yang telah mengalami perubahan dan dijadikan sebagai dasar pelaporan kinerja ini, indikatornya sebagai berikut:

Tabel 2.4.1 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	89,5	704.371.566.027
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan	100	704.371.566.027
2	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan	1. Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional 2. Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional 3. Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional 4. Capaian Pemenuhan SPM Kesetaraan terhadap target Nasional	95.76 99.82 99.70 95.15	428.025.139.899
	Program Pengelolaan Pendidikan	1. Persentase anak usia 5-6 tahun yang melaksanakan pendidikan PAUD 2. Persentase anak berusia 7-12 tahun yang melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar/ sederajat 3. Persentase anak berusia 13-15 tahun yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama/ sederajat 4. Persentase penduduk usia 7-18 tahun yang tidak mengenyam pendidikan formal dan yang sedang melaksanakan pendidikan kesetaraan	81.50 98.00 93.00 92.70	427.816.559.399
	Program Pengembang Kurikulum	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal	95	208.580.500
3	Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	1. Persentase sekolah TK berakreditasi minimal A 2. Persentase sekolah SD berakreditasi minimal A 3. Persentase sekolah SMP berakreditasi minimal A	47.00 36.50 46.50	81.140.000
	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase sekolah yang telah terpenuhi tendik dan pendidikny sesuai kebutuhan	77,66	60.000.000
	Program Pengendalian Perizinan	Persentase Satuan Pendidikan Swasta/Masyarakat yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku	98	21.140.000
Jumlah Anggaran				1.132.477.845.926

Tabel 2.4.2 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat	95,27	725.444.282.597
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai Sakip PD Indeks Pelayanan Kesekretarian PD	73,75 95,82	725.444.282.597
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, PAUD, Nonformal/Kesetaraan	1. Persentase Pendidikan Dasar Berakreditasi A 2. Persentase Sekolah PAUD dan PNF Berakreditasi A	44,80 30.00	494.005.149.999
	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 5-6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-18 Skor Kemampuan Literasi & Numerasi SD Skor Kemampuan Literasi & Numerasi SMP	49,83 99,55 99,64 43,21 64,30 75,87	493.855.074.249
	Program Pengembang Kurikulum	Persentase Satuan Pendidikan Dasar yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal Persentase Satuan PAUD yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal	95,29 90,26	150.075.750
	Program Pengendalian Perizinan	Persentase Satuan Pendidikan Dasar Swasta yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku Persentase Satuan PAUD dan Pendidikan Nonformal Swasta yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku	100 100	21.140.000
3	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Pendidik & Tenaga Kependidikan	Persentase Distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan	47.00 36.50 46.50	81.140.000
	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase jumlah sekolah yang sudah terpenuhi rasio kebutuhan pendidik & tenaga kependidikan	60	60.000.000
Jumlah Anggaran				1.219.530.572.596

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, ditetapkan alokasi anggaran Dinas Pendidikan Kota Batam sebesar Rp. **1.219.608.622.596,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.4 Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2025

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 725.444.282.597
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 719.486.968.585
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 717.188.908.585
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 2.298.060.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 880.642.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor	Rp 22.301.500
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 600.535.500
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 8.085.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 249.720.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 1.647.586.500
Pengadaan Mebel	Rp 381.611.000
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 1.105.651.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 160.324.500
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.802.142.312
Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Rp 930.100.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 872.042.312
Pemeliharaan barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.626.943.200
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 41.080.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 224.850.000
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 598.630.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 762.383.200

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN	
PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp	493.933.124.249
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp	272.340.568.617
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Rp	4.000.173.600
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp	661.893.600
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	7.164.824.183
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp	168.241.200
Pengadaan Mebel Sekolah	Rp	13.446.410.000
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp	639.672.000
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp	36.326.971.200
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp	1.791.484.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp	903.291.000
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp	151.703.963.834
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp	72.564.000
Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Rp	1.339.230.000
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp	9.678.158.200
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp	12.010.662.800
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Rp	18.416.570.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp	14.016.459.000
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	180.674.058.382
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Rp	7.346.674.200
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp	1.249.167.097
Pembangunan Laboratorium	Rp	1.879.588.500
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	6.262.929.040
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp	11.057.734.200
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp	473.798.600
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Rp	631.622.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	1.560.028.200
Pengadaan Mebel Sekolah	Rp	7.798.172.229

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Rp 17.676.980.000
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 3.609.491.500
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 13.076.181.600
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 465.719.500
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp 1.000.000.000
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 83.920.342.716
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 46.987.000
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp 12.554.874.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp 10.063.768.000
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp 33.107.163.050
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp 336.963.630
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Rp 16.536.244.320
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Rp 1.000.212.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Rp 617.635.000
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Rp 9.690.460.000
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp 1.020.960.000
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	Rp 313.700.000
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Rp 1.091.986.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp 143.176.700
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Rp 469.000.000
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Rp 289.116.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp 155.745.900
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 1.441.963.500
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 7.811.334.200
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Rp 78.050.000
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 179.211.200
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp 7.337.420.000

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN	
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp	4.050.000
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Rp	212.603.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp	150.075.750
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp	139.631.000
Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp	139.631.000
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Rp	10.444.750
Penyusunan Kompetensi Dasar/ Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Rp	10.444.750
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp	60.000.000
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp	60.000.000
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp	60.000.000
PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Rp	21.140.000
Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp	10.560.000
Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp	10.560.000
Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp	10.580.000
Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp	10.580.000
TOTAL	Rp	1.219.608.622.596

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Batam.

Di Tahun 2025 Dinas Pendidikan Kota Batam memiliki 3 Sasaran strategis yang terlaksana sampai triwulan IV, Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran dengan menggunakan skala pengukuran dan predikat kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Realisas Capaian Kinerja Triwulan 1-4 Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Per Triwulan				Realisasi	Capaian
				I	II	III	IV		
1	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	89,5	10%	15%	25%	42,27%	92,27%	103%
2	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan	Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional	95,76	0%	10%	35%	55%	100%	100%
		Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional	99,82	5%	15%	35%	55%	100%	100%
		Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional	99,7	5%	15%	35%	55%	100%	100%
		Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional	95,15	0%	10%	35%	55%	100%	100%
3	Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	Persentase sekolah TK berakreditasi A	47,50	0%	10%	10%	10%	30,00%	63%
		Persentase sekolah SD berakreditasi A	37,00	0%	3%	10%	30%	43,45%	117%
		Persentase sekolah SMP berakreditasi A	47,00	0%	8%	10%	30%	47,69%	101%

Capaian Indikator Kinerja Sasaran pada Renstra 2021-2026

Tabel 3.1.2

Realisas Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

No	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Per Triwulan				Ralisasi	Capaian
				I	II	III	IV		
1	Meningkatkan Kualitas dan Akses Pendidikan	Indeks Pendidikan	75,16	-	-	-	75,49	75,49	100%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Pendidikan	95,27	-	-	-	95,29	95,29	100%
3	Meningkatnya Mutu pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, PAUD, Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pendidikan Dasar berakreditasi A	44,8	-	-	-	45,57	45,57	102%
		Persentase sekolah PAUD dan PNF berakreditasi A	30	-	-	-	30	30	100%
4	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Pendidik & Tenaga Kependidikan	Persentase Distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan	74,17	-	-	-	82,16	82,16	111%

Capaian Indikator Kinerja Sasaran pada Renstra 2025-2029

III.2 Analisis Kinerja

Keberhasilan kinerja pemerintah dapat di ukur melalui capaian atas target kinerjanya yang telah di tetapkan dalam Perjanjian Kinerja, Rumusan tujuan, sasaran serta indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025, disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Tahun 2021-2026 serta Renstra Tahun 2025-2029 yang selaras dengan RPJMD Tahun 2025-2029.

✚ Analisis **Tabel 3.1.1** berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada sasaran strategis Tahun 2021-2026 dapat diketahui:

- Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 2 indikator;
- Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 3 indikator;
- Target dengan capaian realisasi dibawah 100% sebanyak 1 indikator;

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Pengukuran kinerja sasaran dilakukan evaluasi per triwulan, sehingga dapat dilihat peningkatan ataupun penurunan, untuk dapat dievaluasi di triwulan berikutnya.

- Capaian realisasi indikator sasaran yang melebihi target atau diatas 100% adalah:
 1. Indeks Kepuasan Masyarakat diukur melalui survey masyarakat dan di evaluasi per triwulan, capaian 103%
 2. Persentase Sekolah SD Berakreditasi A, penilaian akreditasi sekolah melalui BAN-PDM per lima tahun, namun Dinas Pendidikan dapat mengukur dengan rumusan Jumlah satuan Sekolah Dasar Negeri berakreditasi A dibagi jumlah satuan Pendidikan Dasar Negeri di Kota Batam x 100, Capaian 117%.
- Capaian realisasi indikator yang tepat 100% sebanyak indikator adalah:
 1. Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional, penilaian dilakukan menggunakan Raport pendidikan yang di evaluasi setiap triwulan melalui banda kemendagri;
 2. Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional, penilaian dilakukan menggunakan Raport pendidikan yang di evaluasi setiap triwulan melalui banda kemendagri;
 3. SPM SMP terhadap target Nasional, penilaian dilakukan menggunakan Raport pendidikan yang di evaluasi setiap triwulan melalui banda kemendagri;
 4. Capaian Pemenuhan SPM Kesetaraan terhadap target Nasional, penilaian dilakukan menggunakan Raport pendidikan yang di evaluasi setiap triwulan melalui banda kemendagri.
- Capaian realisasi indikator yang dibawah 100% (tidak tercapai) terdapat 1 indikator adalah:
 1. Persentase sekolah TK yang berakreditasi A, dengan capaian 63%, penilaian akreditasi sekolah PAUD dilakukan oleh BAN-PDM, namun sekolah PAUD/TK yang bersetatus Negeri masih sedikit.

✚ Analisis **tabel 3.1.2** pengukuran berdasarkan Renstra 2025-2026, perubahan ini dimulai bulan agustus, maka di ukur di triwulan IV dapat diketahui:

- d. Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 3 indikator;
- e. Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 3 indikator;
- f. Target dengan capaian realisasi dibawah 100%, tidak ada;

- Capaian realisasi indikator sasaran yang melebihi target atau diatas 100% adalah:
 1. Persentase Pendidikan Dasar Berakreditasi A, penilaian akreditasi sekolah melalui BAN-PDM per lima tahun, namun Dinas Pendidikan dapat mengukur Capaian melalui Perhitungan yaitu jumlah satuan pendidikan dibagi jumlah satuan pendidikan yang berakreditasi A x 100%. Capaian 102%.
 3. Persentase Distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan, dapat diukur dengan rumusan Jumlah Guru dan tenaga kependidikan dibagi dengan jumlah Analisa Beban Kerja (ABK) Guru dan Tenaga Kependidikan x 100%, capaian 111%.
- Capaian realisasi indikator yang tepat 100% sebanyak 3 indikator adalah:
 1. Indeks Pendidikan, dengan rumusan Indeks Rata-rata Lama Sekolah + Indeks Harapan Lama Sekolah / 2, di ukur melalui perhitungan BPS pertahun, capaian 75.49%
 2. Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Pendidikan, di ukur dengan perhitungan dari survey masyarakat, capaian 95.29%.
 3. Persentase sekolah PAUD dan PNF berakreditasi A, di ukur dengan rumusan Jumlah satuan PAUD dan PNF Negeri berakreditasi A dibagi jumlah satuan PAUD & PNF Negeri di Kota Batam x 100%, capaian 30%.
- Capaian realisasi indikator yang dibawah 100% (tidak tercapai) , tidak ada

III.3 CAPAIAN KINERJA

a. Ralisasi Kinerja IKU

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka Dinas Pendidikan Kota Batam menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan Kota Batam serta keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Terdapat peningkatan pada capaian sasaran indikator Kinerja Utama Dinas pada tahun sebelumnya yang terdapat pada tabel dibawah ini ;

Tabel 3.3.1
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024-2025
Dinas Pendidikan Kota Batam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Tingkat Kemajuan
			2024	2025	
1	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	102%	103%	1%
2	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan	Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional	101%	104%	3%
		Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional	99%	101%	2%
		Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional	100%	111%	12%
		Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional	104%	100%	-3%
3	Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	Persentase sekolah TK berakreditasi A	53%	63%	10%
		Persentase sekolah SD berakreditasi A	115%	117%	2%
		Persentase sekolah SMP berakreditasi A	96%	101%	6%

Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan program untuk mewujudkan sasaran, Dinas Pendidikan Kota Batam menggunakan suatu matriks yang disebut dengan Pengukuran Kinerja berisikan sasaran, indikator sasaran, target, realisasi dan persentase pencapaian.

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan dan Sasaran tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan SKPD yaitu dalam RENSTRA Dinas Pendidikan Kota Batam. Kemudian dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan Kota Batam periode 2021-2026 di uraikan sebagai berikut :

Tabel 3.3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKU 2021-2026 dengan 3 Tahun Sebelumnya
Dinas Pendidikan Kota Batam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Capaian			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Layanan Pendidikan Kota Batam.	Indeks Pendidikan	73,81	73,87	73,93	73,99	74,23	74,36	75,03	75,16	101%	101%	101%	102%
2	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	87,5	88	88,75	89,5	88,25	90	90,5	92,27	101%	102%	102%	103%
3	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaran	Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional	95,66	95,7	95,73	96	95,62	85,86	96,82	100	100%	90%	101%	104%
		Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional	99,73	99,76	99,79	99	99,65	91,07	99,20	100	100%	91%	99%	101%
		Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional	99,4	99,5	99,6	90	99,35	91,07	99,20	100	100%	92%	100%	111%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Capaian			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
		Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional	94,85	94,95	95,05	99,8	94,78	91,72	98,54	100	100%	97%	104%	100%
4	Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	Persentase sekolah TK berakreditasi A	46,00	46,50	47,00	47,50	45,00	25,00	25,00	30,00	98%	54%	53%	63%
		Persentase sekolah SD berakreditasi A	35,50	36,00	36,50	37,00	35,50	42,07	42,07	43,45	100%	117%	115%	117%
		Persentase sekolah SMP berakreditasi A	45,50	46,00	46,50	47,00	45,00	44,62	44,62	47,69	99%	97%	96%	101%

Uraian penjelasan tabel diatas perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan Kota Batam periode 2021-2026 dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2025 sebanyak 8 indikator tercapai 100%, dan 1 Indikator yang tidak tercapai, karena perhitungan target tidak sesuai, namun di Renstra terbaru tahun 2025-2029 adanya perubahan target dengan rumusan sekolah negeri saja yang terinterpendensi dalam pencapaian target kinerjanya. Dengan demikian kinerja keseluruhan mengalami kemajuan, ini adanya komitmen dari Dinas Pendidikan Kota Batam untuk selalu meningkatkan pelayanan dalam Pendidikan. Tentunya ini adalah hal yang positif, namun demikian upaya untuk tetap meningkatkan dan mempertahankan menjadi hal prioritas yang harus terus dilakukan. Penentu keberhasilan atas capaian ini juga karena adanya dukungan dari masyarakat berupa :

1. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga mensekolahkan anaknya mulai di tingkat TK/PAUD ;
2. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pemantauan perkembangan pendidikan;
3. Kesadaran dari lembaga pendidikan non formal dan informal untuk memperbaiki manajemen lembaganya, serta;
4. Komitmen dari Dinas Pendidikan untuk terus meningkatkan pelayanan serta mutu pendidikan di kota Batam.

III.4 Akuntabilitas Anggaran.

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Batam pada tahun anggaran 2025, Dinas Pendidikan Kota Batam memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 Anggaran tersebut untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja pada Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2025.

Capaian kinerja pada realisasi anggaran untuk masing-masing program/kegiatan/subkegiatan ditunjukkan seperti pada dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Tahun 2025

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 725.444.282.597	Rp 692.553.667.120	95,47%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 719.486.968.585	Rp 687.314.613.983	96%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 717.188.908.585	Rp 685.112.543.983	95,53%
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 2.298.060.000	Rp 2.202.070.000	95,82%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 880.642.000	Rp 768.146.329	87%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor	Rp 22.301.500	Rp 21.952.000	98,43%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 600.535.500	Rp 574.102.900	95,60%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 8.085.000	Rp 7.700.000	95,24%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 249.720.000	Rp 164.391.429	65,83%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 1.647.586.500	Rp 1.616.501.100	98%
Pengadaan Mebel	Rp 381.611.000	Rp 371.725.000	97,41%
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 1.105.651.000	Rp 1.087.254.000	98,34%
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 160.324.500	Rp 157.522.100	98,25%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.802.142.312	Rp 1.478.028.608	82%
Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Rp 930.100.000	Rp 660.489.700	71,01%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 872.042.312	Rp 817.538.908	93,75%
Pemeliharaan barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.626.943.200	Rp 1.376.377.100	85%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 41.080.000	Rp 38.620.300	94,01%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 224.850.000	Rp 190.267.200	84,62%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 598.630.000	Rp 551.288.000	92,09%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 762.383.200	Rp 596.201.600	78,20%

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp 493.933.124.249	Rp 454.795.761.834	92,08%
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 272.340.568.617	Rp 252.185.868.860	93%
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Rp 4.000.173.600	Rp 425.723.300	10,64%
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp 661.893.600	Rp 640.449.464	96,76%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 7.164.824.183	Rp 6.860.406.350	95,75%
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 168.241.200	Rp 166.800.339	99,14%
Pengadaan Mebel Sekolah	Rp 13.446.410.000	Rp 13.390.702.900	99,59%
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 639.672.000	Rp 605.976.000	94,73%
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 36.326.971.200	Rp 35.976.988.452	99,04%
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 1.791.484.000	Rp 1.769.055.998	98,75%
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp 903.291.000	Rp 680.040.000	75,28%
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp 151.703.963.834	Rp 145.204.081.536	95,72%
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp 72.564.000	Rp 71.040.000	97,90%
Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Rp 1.339.230.000	Rp 1.313.013.130	98,04%
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp 9.678.158.200	Rp 8.531.723.008	88,15%
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 12.010.662.800	Rp 11.413.304.393	95,03%
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Rp 18.416.570.000	Rp 12.463.056.000	67,67%
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp 14.016.459.000	Rp 12.673.507.990	90,42%
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 180.674.058.382	Rp 164.848.685.171	91%
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Rp 7.346.674.200	Rp 5.110.745.053	69,57%
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp 1.249.167.097	Rp 1.217.119.641	97,43%
Pembangunan Laboratorium	Rp 1.879.588.500	Rp 1.577.362.468	83,92%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 6.262.929.040	Rp 6.174.554.023	98,59%
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 11.057.734.200	Rp 9.945.752.160	89,94%
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp 473.798.600	Rp 469.348.097	99,06%

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Rp 631.622.000	Rp 612.051.787	96,90%
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 1.560.028.200	Rp 1.541.033.885	98,78%
Pengadaan Mebel Sekolah	Rp 7.798.172.229	Rp 7.725.632.000	99,07%
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Rp 17.676.980.000	Rp 12.121.809.500	68,57%
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 3.609.491.500	Rp 2.945.398.422	81,60%
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 13.076.181.600	Rp 12.919.672.808	98,80%
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 465.719.500	Rp 446.379.884	95,85%
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	100,00%
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 83.920.342.716	Rp 80.715.733.102	96,18%
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 46.987.000	Rp 44.280.000	94,24%
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp 12.554.874.000	Rp 10.563.600.841	84,14%
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp 10.063.768.000	Rp 9.718.211.500	96,57%
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp 33.107.163.050	Rp 30.326.103.539	92%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp 336.963.630	Rp 319.427.868	94,80%
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Rp 16.536.244.320	Rp 14.434.072.008	87,29%
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Rp 1.000.212.000	Rp 987.207.700	98,70%
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Rp 617.635.000	Rp 517.923.000	83,86%
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Rp 9.690.460.000	Rp 9.496.705.730	98,00%
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp 1.020.960.000	Rp 1.010.676.465	98,99%
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	Rp 313.700.000	Rp 272.691.000	86,93%
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Rp 1.091.986.000	Rp 911.107.942	83,44%
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp 143.176.700	Rp 129.214.756	90,25%
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Rp 469.000.000	Rp 458.023.000	97,66%
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Rp 289.116.000	Rp 257.670.000	89,12%
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp 155.745.900	Rp 142.093.862	91,23%

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 1.441.963.500	Rp 1.389.290.208	96,35%
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 7.811.334.200	Rp 7.435.104.264	95%
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Rp 78.050.000	Rp -	0,00%
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 179.211.200	Rp 159.278.712	88,88%
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp 7.337.420.000	Rp 7.073.244.552	96,40%
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp 4.050.000	Rp 3.800.000	93,83%
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Rp 212.603.000	Rp 198.781.000	93,50%
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp 150.075.750	Rp 145.081.000	96,67%
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 139.631.000	Rp 135.647.000	97%
Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 139.631.000	Rp 135.647.000	97,15%
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Rp 10.444.750	Rp 9.434.000	90%
Penyusunan Kompetensi Dasar/ Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Rp 10.444.750	Rp 9.434.000	90,32%
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp 60.000.000	Rp 57.658.000	96,10%
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 60.000.000	Rp 57.658.000	96%
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 60.000.000	Rp 57.658.000	96,10%
PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Rp 21.140.000	Rp 15.360.000	72,66%
Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 10.560.000	Rp 10.240.000	97%
Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 10.560.000	Rp 10.240.000	96,97%

PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 10.580.000	Rp 5.120.000	48%
Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 10.580.000	Rp 5.120.000	48,39%
TOTAL	Rp 1.219.608.622.596	Rp 1.147.567.527.954	94,09%

Dalam mencapai realisasi kinerja di tahun 2025, capaian keuangan Dinas Pendidikan sebesar 94,09% dengan efisiensi anggaran sebesar 5,4%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4.1 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	89,5	95,29	100%	725.444.282.597	692.553.667.120	95,47%
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan	100	100	100%	725.444.282.597	692.553.667.120	95,47%
2	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan	1. Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional	95.76	48,28	100%	494.005.149.999	454.940.842.834	92,09%
		2. Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional	99.82	99,50				
		3. Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional	99.70	99,59				
		4. Capaian Pemenuhan SPM Kesetaraan terhadap target Nasional	95.15	43,16				

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase anak usia 5-6 tahun yang melaksanakan pendidikan PAUD.	81.50	48,28	100%	493.855.074.249	454.795.761.834	92,09%
		Persentase anak berusia 7-12 tahun yang melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar/ sederajat	98.00	99,50	100%			
		Persentase anak berusia 13-15 tahun yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama/ sederajat	93.00	99,59	100%			
		Persentase penduduk usia 7-18 tahun yang tidak mengenyam pendidikan formal dan yang sedang melaksanakan pendidikan kesetaraan	92.70	43,16	100%			
	Program Pengembang Kurikulum	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal	95	100	100%	150.075.750	145.081.000	96,67%
3	Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	1. Persentase sekolah TK berakreditasi minimal A 2. Persentase sekolah SD berakreditasi minimal A 3. Persentase sekolah SMP berakreditasi minimal A	47.00 36.50 46.50	30.00 43,45 47,69	63,83 % 100 % 100 %	81.140.000	73.018.000	89,99%
	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase sekolah yang telah terpenuhi tendik dan pendidiknya sesuai kebutuhan	77,66	82,16	100%	60.000.000	57.658.000	96%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	Program Pengendalian Perizinan	Persentase Satuan Pendidikan Swasta/Masyarakat yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku	98	100	100%	21.140.000	15.360.000	73%

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2025 menyajikan tingkat keberhasilan capaian strategis pada tahun anggaran 2025 yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja. Secara umum capaian sasaran strategis mencapai target RPJMD. Dinas Pendidikan Kota Batam terus berinovasi dan memberikan hasil kinerja terbaiknya kepada Pemerintah Kota Batam. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan instansi pusat maupun daerah harus dilakukan secara intensif, mengingat berbagai target indikator dapat dicapai dengan melibatkan segenap instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah, dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat.

Dalam Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kota Batam dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batam Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 1.219.608.622.596,- Realisasi fisik mencapai 98.78% dan realisasi keuangan mencapai Rp. 1.147.567.527.953,- prosentasi keuangan 94,09%, dan secara keseluruhan rata rata capaian indikator 102% termasuk dalam katagori “Sangat Baik”.

IV.2 SARAN

Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja utama ini adalah :

- a. meningkatnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan dasar;
- b. keberhasilan program wajib belajar pendidikan dasar tiga belas tahun dan menurunkan angka putus sekolah;
- c. Melakukan efesiensi dengan anggaran dan terget untuk mencapai kinerja yang lebih baik
- d. Peningkatan upaya monitoring dan evaluasi pelaksanaan berbagai program/kegiatan/subkegiatan yang dilaksanakan agar pelaksanaan program.

IV.3 RENCANA TINDAK LANJUT.

Sebagai upaya peningkatan kualitas akuntabilitas dan kinerja organisasi, Dinas Pendidikan Kota Batam melakukan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Melakukan revidi dan perumusan kembali target kinerja agar lebih terukur sesuai kondisi perangkat daerah;
2. Melaksanakan pengukuran kinerja secara berjenjang, serta menjadikan hasil evaluasi periode sebelumnya sebagai dasar perbaikan kinerja berikutnya;
3. Menganalisis pelaksanaan Program/Kegiatan dengan tingkat pencapaian kinerja dalam setiap laporan evaluasi.